

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dari dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat memiliki kedudukan, potensi, dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional.² Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional.³

Salah satu permasalahan yang melekat pada usaha ekonomi mikro yaitu minimnya kemampuan dan juga modal. Kemampuan dan modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendorong peningkatan produksi dan taraf hidup orang banyak, terlebih bagi pelaku usaha mikro yang tergolong ekonomi lemah. Golongan ekonomi lemah biasanya minimnya modal yang dimiliki, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pelaku usaha mikro yang tergolong ekonomi lemah biasanya terdesak kebutuhan permodalan dengan mengambil jalan yang berbalik arah sebagaimana mencari permodalan melalui rentenir. Banyak pelaku usaha ekonomi mikro tidak

² Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hlm. 34.

³ Fitra Ananda. *“Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Di Kota Semarang”*, (Tesis : Universitas Diponegoro IESP, tanggal 16 Februari 2011), hlm.17.

memperhitungkan akibat yang akan terjadi sehingga terjebak utang yang makin lama makin bertambah dan lama kelamaan dapat mematikan usahanya. Pemberian pinjaman modal usaha sifatnya sementara yang hanya sebagai rangsangan untuk mendorong produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dasar keluarga, meningkatkan pendapatan usaha ekonomi mikro dan juga dapat mewujudkan proses pemerataan serta keadilan masyarakat.

Banyak usaha ekonomi mikro yang dapat dilakukan untuk proses pemerataan dan keadilan masyarakat serta proses peningkatan pendapatan seperti; berdagang, bertani, nelayan, dan sebagainya.⁶ Dalam melakukan usaha ekonomi mikro tersebut, tidak semua masyarakat atau pedagang memiliki kesadaran akan potensi dalam mengembangkan usahanya, baik dari segi kemampuan maupun dana atau modal. Sehingga masyarakat atau pedagang kecil tersebut perlu untuk mendapatkan pemberdayaan.

Pemberdayaan usaha ekonomi mikro dalam skripsi ini merupakan upaya untuk membangun daya yang dimiliki para pengusaha mikro kecil dengan mendorong, memberikan motivasi, dan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya dan berusaha mengembangkannya.⁷

Sementara itu, BMT adalah salah satu lembaga keuangan *Syari'ah* yang berperan dalam pemberdayaan usaha ekonomi mikro. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, yang dapat melakukan pemberdayaan terhadap usaha ekonomi mikro. Sehingga adanya

⁶ M. Nizarul Alim. *Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro dan Kecil*, (Surabaya; PT Bina Ilmu, 2009), hlm.14.

⁷ Muhammad. *Lembaga keuangan Mikro Syariah*. ..., hlm. 34.

BMT usaha ekonomi mikro akan mendapatkan suntikan dana tanpa bunga besar yang memberatkan para pengusaha mikro.⁸

Dengan berdirinya BMT akan memberikan kemudahan pelayanan jasa semi perbankan terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas, dan pendapatan serta mengembangkan perekonomian di Indonesia. Keberadaan BMT diharapkan mampu memberikan dampak yang sangat kuat dalam menjalankan misi dan dapat mengurangi ketergantungan pengusaha kecil dari lembaga keuangan informal yang bunganya relatif terlalu tinggi, sehingga pemberian pembiayaan diharapkan sedapat mungkin mampu memandirikan ekonomi pengusaha kecil hingga memajukannya.

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit dana.⁹ Pada dasarnya fungsi utama dari pembiayaan adalah untuk pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang seluruhnya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹⁰

⁸ Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta;Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.452.

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 105.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 106.

Pembiayaan *Murābahah* merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syariah, pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan individu serta membiayai kebutuhan usaha ekonomi mikro.¹¹

Kebutuhan usaha ekonomi mikro untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *Murābahah*. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pengusaha kecil terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapatkan keuntungan margin tetap dengan meminimalkan resiko.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAḤAH* TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MIKRO (Studi Kasus Koperasi BMT-Maslahah Cabang Pabean Surabaya)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil Usaha Mikro yang menjadi nasabah pembiayaan *Murābahah* pada Koperasi BMT-*Maslahah* Cabang Pabean Surabaya?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro pada Koperasi BMT-*Maslahah* Cabang Pabean Surabaya?

¹¹ *Ibid.*, hlm. 140.

¹² Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 125.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana profil Usaha Mikro yang menjadi nasabah pembiayaan *Murābahah* pada Koperasi BMT-*Maslahah* Cabang Pabean Surabaya
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro pada Koperasi BMT-*Maslahah* Cabang Pabean Surabaya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pembiayaan *Murābahah* terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro.
- b. Bagi Perpustakaan
Untuk memperkaya koleksi referensi dalam ruang lingkup hasil karya penulisan lapangan.
- c. Bagi Masyarakat
Memberikan informasi tentang pembiayaan usaha yang dapat membantu pengusaha dengan mudah dan sejahtera.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menjadi salah satu referensi serta masukan bagi penelitian yang akan datang.

e. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Murabahah* yang telah diberikan dan dirasakan oleh nasabah. Kemudian dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan pembiayaan usaha selanjutnya guna dapat memberikan masalah (keuntungan) baik bagi Koperasi BMT-*Maslahah* Cabang Pabean Surabaya maupun nasabahnya.

D. Kajian Pustaka

Pelaksanaan penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang yang akan diteliti dalam ruangan ini. Dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu.

1. Pada Tahun 2008 telah ditulis skripsi atas nama Dania Dewi dengan judul Pengaruh Pembiayaan Produktif pada Pegadaian *Syari'ah* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pegadaian *Syari'ah* Cabang Pondok Aren).

Dalam penulisan tersebut membahas tentang Bagaimana peningkatan pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan pada Pegadaian

Syari'ah Cabang Pondok Aren.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada jenis pembiayaan dan objek penelitian.

2. Pada Tahun 2011 telah ditulis skripsi atas nama Ari Syofwan dengan judul *Peranan Kredit Rakyat terhadap Pengembangan UMK di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus: Bank BRI Kecamatan Gebang)*. Dalam penulisan tersebut membahas tentang Peran Kredit Rakyat dan Faktor yang Mendorong Pelaku Usaha Mengambil Kredit di Bank BRI Gebang.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian dan objek peneliti.
3. Pada tahun 2011 telah ditulis skripsi atas nama Fitria Ananda dengan judul *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa Halmahera di Kota Semarang*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang sejauh mana BMT dapat berperan sebagai *agent of development* bagi Kota Semarang dalam menumbuhkembangkan sektor UMK.¹⁵ Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada akad pembiayaan dan objek penelitian.

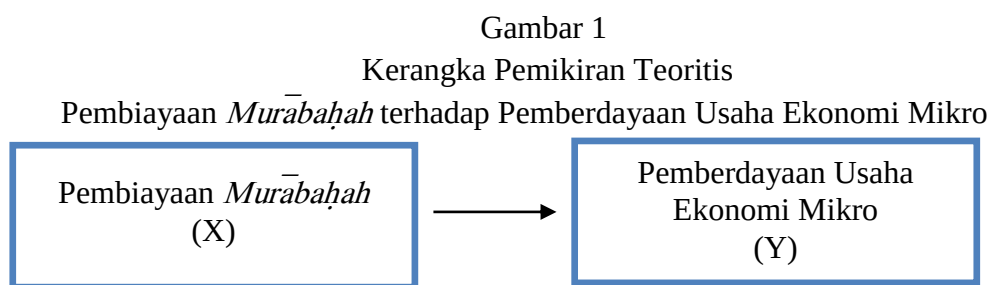
¹³ Dania Dewi, "*Pengaruh Pembiayaan Produktif pada Pegadaian Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah*", (Tesis : UIN Ekonomi Islam, 2008), hlm.i.

¹⁴ Ari Syofwan, "*Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMK Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat*", (Tesis : Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, 2012), hlm.i.

¹⁵ Fitra Ananda. "*Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Di Kota Semarang*", (Tesis : Universitas Diponegoro IESP, tanggal 16 Februari 2011), hlm.13.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. adapun kerangka konseptual yang dikembangkan dalam model ini adalah sebagai berikut :



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian sebenarnya yang masih harus diuji oleh peneliti sendiri sehingga dapat mengambil kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Untuk menguji ada tidaknya korelasi antara X dan Y, penulis menggunakan teori regresi sederhana

Jika berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 = Terdapat pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro.

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan antara lain: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB II : Landasan Teori

Di dalam Landasan Teori ini penulis menguraikan antara lain: Landasan Teori yang terdiri dari: Pembiayaan, pengertian pembiayaan, Pembiayaan *Murābahah*; pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, sumber dana, proses, dan indikator pembiayaan *Murābahah*, Usaha Mikro, Pengertian, kriteria, ciri-ciri, permasalahan, Pemberdayaan, Pengertian pemberdayaan usaha mikro dan indikator pemberdayaan usaha.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini penulis sajikan dan jelaskan tentang metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni mencakup: pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, uji Validitas dan Reliabilitas, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik penentuan sampel dan teknik analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menyajikan mengenai gambaran tentang obyek penelitian yakni: gambaran umum obyek dan subyek penelitian, identitas lembaga, struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian, deskripsi data responden berdasarkan umur, deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir, deskripsi data responden berdasarkan jenis usaha, analisis model dan pengujian hipotesis, uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier sederhana dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang uraian berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran.